

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan mengenai pengaruh *good corporate governance* terhadap *tax avoidance*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keberagaman gender secara parsial tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan *property* dan *real estate* tahun 2016-2019 di negara Indonesia dan Malaysia. Hal ini dikarenakan keberagaman gender di perusahaan tidak dapat memengaruhi keputusan dalam melakukan penghindaran pajak karena baik laki-laki ataupun perempuan mempunyai perilaku etis yang sama dalam profesinya.
2. Ukuran dewan direksi secara parsial tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan *property* dan *real estate* tahun 2016-2019 di negara Indonesia. Hal ini dikarenakan banyak perusahaan yang memiliki direksi independen dalam perusahaan, sehingga direktur yang berasal dari luar perusahaan tidak mungkin bekerja sama (berkolusi) dengan manajer perusahaan. Sedangkan di Malaysia, ukuran dewan direksi secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan *property* dan *real estate* tahun 2016-2019 di negara Malaysia.
3. Kepemilikan institusional secara parsial tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan *property* dan *real estate* tahun 2016-2019 di negara Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak mengindikasikan bahwa manajemen mempertimbangkan kepemilikan dalam melakukan praktik *tax avoidance* di Indonesia. Sedangkan di negara Malaysia, kepemilikan institusional secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan *property* dan *real estate* tahun 2016-2019 di negara Malaysia.

Anisa, 2023

PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP TAX AVOIDANCE (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA DAN BURSA EFEK MALAYSIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Komite audit secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan *property* dan *real estate* tahun 2016-2019 di negara Indonesia. Sedangkan di negara Malaysia, komite audit secara parsial tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan *property* dan *real estate* tahun 2016-2019 di negara Malaysia. Jumlah komite audit tidak dapat mencegah praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan, melainkan kualitas dari komite audit tersebut

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang sudah penulis sampaikan, maka saran untuk penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini mempunyai nilai koefisien determinasi yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat faktor lain di luar variabel penelitian yang diduga berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor lain tersebut.
2. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan proksi atau mekanisme *good corporate governance* yang lain yang dapat memengaruhi *tax avoidance* seperti komisaris independen, kepemilikan manajerial, kualitas audit, kompensasi eksekutif, dan sebagainya.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan subjek penelitian di sektor lain seperti perbankan, manufaktur, dan sebagainya atau menambah sampel penelitian negara yang berbeda serta jangka waktu yang lebih panjang.